

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian atau pengembangan dan/atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. (UU No 3 Tahun 2020).

Pertambangan merupakan salah satu sektor bisnis di Indonesia yang dikategorikan sebagai industri dengan potensi bahaya tinggi. Karakteristik pertambangan adalah padat modal dan teknologi, membutuhkan peralatan dan kompetensi khusus, dan memiliki bahaya dan resiko yang dinamis. Kecelakaan kerja pada industri pertambangan atau disebut dengan kecelakaan tambang menimbulkan adanya kerugian pada manusia maupun alat sebagai penderita atau korban, serta kerugian secara ekonomi yang disebabkan oleh terganggunya produksi akibat adanya suatu kecelakaan tambang. Agar dapat mencegah atau menghindarkan pekerja dari bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan sehingga dapat terciptanya kondisi lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan kerja atau nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

Terdapat hal yang sangat penting bagi setiap manusia yang bekerja dalam suatu lingkungan perusahaan, dimana manusia tersebut harus dapat memahami arti pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja dalam bekerja kesehariannya, baik untuk kepentingannya sendiri atau memang diminta untuk menjaga hal-hal tersebut untuk meningkatkan kinerja dan mencegah potensi kerugian yang akan terjadi.

Hal yang paling mendasar dalam pencegahan kecelakaan kerja adalah dengan mengetahui keberadaan sumber-sumber bahaya dan risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan. Dengan mengetahui sumber – sumber bahaya dan risiko tersebut, maka dapat dilakukan berbagai upaya pencegahan.

Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) merupakan rangkaian proses identifikasi bahaya dalam aktivitas rutin dan non rutin. HIRARC adalah usaha pencegahan dan pengurangan potensi terjadinya kecelakaan kerja, menghindari dan meminimalkan risiko yang terjadi secara tepat dengan cara menghindari dan meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja serata pengendaliannya dalam rangka melakukan proses kegiatan sehingga prosesnya menjadi aman. Dalam usaha peningkatan efisiensi dan produktivitas pada suatu industri, aspek keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan agar kegiatan usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan aman dan tingkat risiko kecelakaan dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti kegiatan penambangan dengan topik “Analisis Keselamatan Kerja Pada Area Pengolahan Pasir Batu Berdasarkan *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (Hirarc)* Pada CV. Kerta Mekar Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada area pengolahan untuk mengajaja para pekerja terhadap risiko bahaya yang ditimbulkan perlu adanya penerapan keselamatan kesehatan kerja. Pengamatan penerapan keselamatan kerja dengan metode *Hazard Identification Risk Assesment And Risk Control (HIRARC)*.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada penerapan *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* di area pengolahan pasir dan batu di CV.Kerta Mekar Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* pada CV. Kerta Mekar ?
2. Apa identifikasi bahaya yang terjadi pada area pengolahan pasir batu ?
3. Bagaimana faktor faktor pendukung dan penghambat penerapan *Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control* ?

1.5. Maksud dan Tujuan

1.5.1. Maksud

Kegiatan penelitian skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada akhir perkuliahan di Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang bermaksud untuk meneliti, mengamati, mempelajari dan memahami secara langsung bagaimana keadaan dilapangan.

1.5.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penerapan *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* pada CV.Kerta Mekar.
2. Untuk Mengetahui Identifikasi bahaya yang terjadi pada area pengolahan pasir dan batu di CV.Kerta Mekar.
3. Untuk mengetahui Faktor faktor pendukung dan penghambat penerapan *Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control* pada CV. Kerta Mekar.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Peneliti

1. Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh pada masa kuliah dan juga menambah wawasan serta pengalaman.
2. Dapat mengetahui keselamatan kesehatan kerja secara langsung dilapangan.

1.6.2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan saran yang berarti bagi masyarakat dan dapat digunakan supaya berhati-hati dalam bekerja, khususnya kesehatan keselamatan kerja area pengolahan CV. Kerta Mekar.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

CV. Kerta Mekar berada di Kelurahan Cibunigeulis, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian Bulan April – Juli 2022.

Tabel 1.1 Target Pengerjaan Skripsi

Kegiatan	BULAN																											
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	■																											
Pengambilan Data		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

